

**2013- 119 - INILAH WAKTUNYA—KESEGERAAN DARI MISI URBAN
RENCANA-RENCANA UNTUK MISI KE PERKOTAAN**

Memutuskan: Mengadopsi dokumen, “Inilah Waktunya—Kesegeraan dari Misi Urban: Rencana-rencana untuk misi ke perkotaan,” yang tercatat sebagai berikut:

**INILAH WAKTUNYA—KESEGERAAN MISI URBAN: RENCANA-
RENCANA UNTUK MISI KE PERKOTAAN**

DIMANA KITA BERADA SEKARANG?

Misi Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh adalah untuk menjadikan orang-orang murid Yesus Kristus, mengkomunikasikan Injil keselamatan di dalam konteks Pekabaran Tiga Malaikat dari Wahyu 14. Dan di berbagai belahan dunia, Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh telah membuat kemajuan-kemajuan signifikan untuk mencapai tujuan. Namun:

1. Untuk pertama kalinya di dalam sejarah manusia, lebih dari setengah populasi dunia pada saat ini tinggal wilayah perkotaan. Pada tahun 2050 diharapkan bahwa 7- persen populasi dunia akan tinggal di perkotaan.
2. Ada lebih dari 500 kota yang memiliki populasi lebih dari 1 juta orang, 236 kota diantaranya berada di jendela 10/40.
3. 500 kota yang memiliki penduduk lebih dari 1 juta ini:
 - a. Memiliki rata-rata satu gereja Advent untuk setiap 89.000 orang.
 - b. Termasuk 100 kota dimana hanya terdapat 1 umat Advent untuk setiap 20.000 orang.
 - c. Termasuk 45 kota yang memiliki kurang dari 10 umat Advent.
 - d. Termasuk 43 kota tanpa kehadiran1 jemaat Advent.

Figur-figur ini memberikan sebuah tantangan yang besar bagi gereja, tetapi mereka harus juga menolong kita untuk melihat peluang-peluang besar yang muncul di hadapan kita.

Selamat bertahun-tahun, gereja telah memberikan perhatian besar kepada pekerjaan di kota-kota dan seringkali telah merasakan berkat Tuhan di dalam mendirikan keberadaannya disana. Tetapi jelas bahwa volume dan kecepatan pelayanan di lingkungan-lingkungan dengan populasi yang padat tidak dapat mengimbangi kecepatan dari pergerakan global terhadap urbanisasi. Dari waktu ke waktu ukuran dan kompleksitas dan pengaruh negative yang dianggap dari kota-kota mengenai kehidupan rohani telah membuat beberapa orang ragu-ragu untuk terlibat secara langsung ke dalam misi di kota-kota.

Namun, kita selalu diingatkan bahwa Yesus berkata, “Dan Injil kerajaan ini akan dikabarkan ke seluruh dunia, barulah tiba kesudahannya.” (Mat 24:14).

Ellen White menuliskan pada tahun 1912, “Pada saat cahaya sinar matahari mempenetrasi ke sudut-sudut yang paling terpencil di dunia, sehingga Tuhan merancang bahwa cahaya Injil akan sampai kepada setiap jiwa di dunia . . . KerajaanNya tidak akan datang sampai kabar baik karuniaNya akan dibawakan ke seluruh dunia.” (IHP 340, RH Nov 14, 1912).

Kota-kota pada jaman ini jauh lebih luas dan jauh lebih kompleks daripada yang dijabarkan di dalam Alkitab. Namun, Tuhan dengan jelas mengasihi orang-orang di kota-kota--bahkan orang-orang yang dilihat membenci umat-umatNya (lihat Yunus 4:11). Dalam berbagai kesempatan Yesus mendemonstrasikan belas kasihan kepada kota-kota (Mat. 9:35-36). Ia menangi kota Yerusalem (Lukas 19:41). Ia melayani orang-orang dengan sikap yang menyeluruh, yang berhubungan dengan keseluruhan manusia – rohani, sosial, fisik dan mental (Mat. 4:23). Kitab Kisah di dalam menjabarkan pekabaran Injil mengindikasikan bahwa hampir semua, jika tidak semua, dari usaha-usaha penanaman gereja yang terjadi di kota-kota (Kisah 2:5, 8:5, 9:38, 11:19, dll).

KEMANA YANG KITA INGINKAN?

Pada bulan September/Oktober 2013, para pemimpin gereja dari seluruh dunia bertemu bersama untuk “Inilah Waktunya: Konferens Misi Urban. Setelah beberapa hari mengkaji data, mendiskusikan ide-ide, dan mengambil banyak waktu untuk berdoa, para pemimpin ini mengadopsi visi berikut ini dan tujuan untuk penekanan istimewa melawati lima tahun berikutnya:

Visi

Bahwa setiap kota akan memiliki kehadiran umat Advent yang berpengaruh yang terlibat secara aktif di dalam misi menyeluruh, menggunakan pelayanan metode Kristus.

Tujuan

Untuk melibatkan sumber-sumber daya Gereja global di dalam mengusahakan kehadiran Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh dan pelayanan yang berdasarkan kebutuhan di kota-kota yang memiliki penduduk 1 juta atau lebih yang tidak memiliki gereja Advent, dan di kota-kota lain yang memiliki penduduk 1 juta atau lebih, untuk meningkatkan rasio anggota dan kelompok-kelompok berbakti terhadap populasi.

Dan selanjutnya, untuk memastikan bahwa divisi-divisi dan organisasi-organisasi mereka, termasuk jemaat-jemaat lokal, memberikan prioritas yang lebih tinggi terhadap tantangan yang bertumbuh dari misi urban di wilayah mereka.

Gereja mendapatkan inspirasi untuk misi dari ajaran dan nasihat Yesus. Gereja juga harus melihat kepadaNya untuk contoh pelayanan—sebuah pelayanan komprehensif yang mengatasi kebutuhan-kebutuhan yang luas dari orang-orang di sekitar-Nya. Ellen White menuliskan: “Metode Kristus saja yang dapat memberikan keberhasilan sejati di dalam menjangkau orang-orang. Juruselamat berbaur dengan orang-orang

selayaknya seseorang yang menginginkan kebaikan bagi mereka. Ia menunjukkan simpati bagi mereka, melayani kebutuhan-kebutuhan mereka, dan memenangkan kepercayaan mereka. Lalu Ia berkata, ‘Ikutlah Aku.’” (MH 143).

Sekitar satu abad yang lalu, Ellen G. White memohon kepada kepemimpinan gereja untuk memberikan perhatian istimewa kepada kota-kota besar dunia. “Pekerjaan di kota-kota adalah pekerjaan penting untuk saat ini. Pada saat kota-kota dikerjakan seperti yang dapat Tuhan lakukan, maka hasilnya adalah suatu pergerakan besar seperti yang belum pernah kita lihat sebelumnya.” (MTC 10).

Ia menuliskan lebih banyak lagi mengenai pekerjaan di kota-kota dan tentang meninggalkan kota-kota. Ia memberikan komentar bahwa beberapa anggota harus pindah keluar tetapi yang lain harus dipilih dengan hati-hati untuk dikirimkan ke kota-kota guna melayani orang-orang. Lembaga-lembaga besar harus didirikan di kota-kota, tetapi gereja-gereja, sekolah-sekolah, pusat day care, restoran, klinik, dll harus didirikan di kota-kota.

Beberapa orang akan tinggal di luar kota, dan yang lain akan perlu untuk hidup penuh waktu di dalam kota. Ellen White memberikan rekomendasi bahwa outpost—tempat untuk penyegaran fisik dan rohani—harus disediakan bagi orang-orang yang tinggal di kota-kota. Pusat-pusat ini dapat melibatkan pusat kesehatan gaya hidup dan sekolah-sekolah pelatihan.¹

Ini adalah waktunya untuk memfokuskan kembali perhatian kita untuk menjangkau milyaran orang yang tinggal di kota-kota besar dunia.

BAGAIMANA CARA KITA DAPAT SAMPAI DISANA?

Proses

Untuk dapat menyelesaikan tujuan ini, sumber-sumber daya dan langkah-langkah procedural telah diidentifikasi:

1. Bahwa setiap divisi,² dengan konsultasi dengan uni-uni, konferensi-konferensi dan daerah-daerahnya akan berakselarasi dan menguatkan Misi saat ini kepada strategi perkotaan dengan:
 - a. Menentukan tingkat perbandingan tantangan misi diantara kota-kota yang berpenduduk lebih dari 1 juta orang atau lebih di wilayah-wilayah mereka (pada Rapat Tahunan 2014).³
 - b. Mengadopsi tujuan-tujuan berdasarkan waktu awal dan rencana-rencana implementasi misi untuk kota-kota yang berpenduduk lebih dari 1 juta atau lebih tanpa adanya kehadiran Advent (para Rapat Tahun 2014).
 - c. Mengadopsi tujuan-tujuan dan rencana-rencana waktu awal untuk

1 For further study, a new compilation of Ellen G White’s writings has been prepared by the White Estate. It is called *Ministry to the Cities*.

2 Whenever “division” is used it is understood to include Middle East and North Africa Union Mission.

3 In areas where there are few or no cities of 1 million or more, plans may focus on smaller cities along with making plans to assist those areas of the world where there are many cities of 1 million or more.

meningkatkan rasio populasi kepada murid-murid dan kelompok-kelompok berbakti di kota-kota berpenduduk lebih dari 1 juta dengan adanya kehadiran gereja Advent (pada Rapat Tahunan 2014).

2. Bahwa administrator General Conference, divisi, uni, konferens dan daerah akan menciptakan dan memulai sebuah strategi komunikasi yang efektif untuk menginformasikan dan menginspirasi seluruh gereja untuk keterlibatan di dalam Misi ke perkotaan—tantangan, visi dan tujuan-tujuannya (pada Rapat Tahunan 2014).
3. Bahwa administrasi General Conference dan divisi setiap tahun akan mengidentifikasi sumber-sumber daya tambahan untuk digunakan di kota-kota yang menampilkan tingkat terbesar dari tantangan misi urban secara global (pada Rapat Tahunan setiap tahun, dimulai pada tahun 2014).
4. Bahwa administrasi uni-uni, konferens-konferens, dan daerah-daerah setiap tahun akan mengidentifikasi sumber-sumber daya untuk digunakan di kota-kota yang menunjukkan tingkat tantangan misi urban terbesar di wilayah mereka (dimulai pada rapat akhir tahun 2014).
5. Bahwa General Conference, melalui konsultasi dengan divisi-divisi, akan menolong untuk memfasilitasi dukungan silang divisi dan pembiayaan untuk pelayanan di paling sedikit 100 kota-kota yang belum dimasuki, yang memiliki penduduk 1 juta atau lebih.

Sumber-sumber daya

Sumber-sumber daya berikut ini telah diidentifikasi memiliki relevansi istimewa untuk pekerjaan di area urban besar dunia:

1. Rohani: Ellen G White berkata, “Kebangunan kesalehan sejati diantara kita adalah kebutuhan kita yang paling mendesak dan terbesar. Untuk mencari ini haruslah menjadi pekerjaan utama kita.” (1SM 121). Tanpa kuasa besar dari Roh Kudus tugas ini sangat tidak mungkin (Zak. 4:6). Tantangan besar untuk menjangkau kota-kota memanggil kita untuk tubuh Kristus yang bersatu untuk memperoleh kuasa Roh Kudus melalui doa, Pendalaman Alkitab dan pelayanan.
2. Sumber Daya: Alkitab dengan jelas memanggil setiap umat percaya kepada suatu kehidupan pelayanan yang tidak mementingkan diri, pemberian pengorbanan, dan berbagi aktif di dalam kasih Kristus. Rasul Paulus menginstruksikan kepada umat-umat percaya mula-mula untuk menggunakan karunia-karunia rohani mereka di dalam pelayanan yang setia sebagai saksi-saksi hidup. Setiap murid Yesus dipanggil untuk menjadi rekan untuk memajukan misiNya.
3. Tugas untuk menjangkau orang-orang di area-area kota yang luas tidak akan pernah selesai jika kita hanya bersandar pada pendeta-pendeta dan evangelis-evangelis professional.

Mempersiapkan orang-orang untuk pelayanan menyeluruh di kota-kota

akan menuntut perhatian berhati-hati untuk hal-hal berikut:

- a. Melibatkan anggota-anggota jemaat di dalam perencanaan untuk, dan terlibat ke dalam, misi urban dan menyediakan sebuah lingkungan pendukung untuk inisiatif-inisiatif yang kreatif.
 - b. Memperlengkapi anggota-anggota jemaat untuk menggunakan karunia-karunia rohani di dalam pelayanan urban penuh holistic, dan menolong untuk membentuk outlet-outlet praktis untuk pelayanan berdasarkan anggota di setiap kota melalui kelompok kecil, gereja-gereja, dan pusat-pusat pengaruh.
 - c. Secara berhati-hati memilih dan mempersiapkan orang-orang di wilayah urban untuk menjadi terlibat dengan komunitas mereka di jalu pelayanan berdasarkan kebutuhan.
 - d. Merekrut, melatih dan menempatkan para penanam gereja untuk mendirikan kebaktian dan kelompok-kelompok berbakti di dalam kelompok-kelompok orang yang paling jarang dijangkau di setiap kota.
 - e. Mendorong setiap departemen dan lembaga, di setiap tingkat, untuk memfokuskan perhatian pada proses, pelatihan, dan sumber-sumber daya untuk bekerja di kota-kota.
 - f. Mengembangkan para pemimpin untuk gereja di kota-kota melalui program-program yang berdasarkan pengalaman dengan penekanan pada pelatihan silang budaya dan pengertian prinsip-prinsip untuk membagikan iman dengan orang-orang yang datang dari agama-agama lain di dunia.
4. Sumber-sumber daya keuangan: Merespon kepada tantangan penginjilan urban akan prioritasasi penuh doa akan sumber-sumber daya gereja. Ini juga akan memanggil untuk pengorbanan berbagi dengan entitas-entitas gereja dan anggota-anggota.

Lebih lanjut, untuk dapat menstimulasi misi urban di setiap tempat, masing-masing divisi untuk mendorong unit-unit wilayahnya dan keanggotaan jemaat untuk berpartisipasi di dalam aktivitas misionis seperti berikut ini:

- a. Mengidentifikasi dan mengembangkan cara-cara untuk menjangkau kelompok-kelompok orang yang paling sedikit dijangkau di dalam setiap kota.
- b. Berpartisipasi dalam pelayanan masyarakat
- c. Mendorong kesaksian pribadi
- d. Memeluk pelayanan kesehatan yang menyeluruh
- e. Mengembangkan penginjilan media yang terintegrasi
- f. Memberdayakan, memperlengkapi, dan menginspirasi murid-murid untuk misi
- g. Mendirikan pusat-pusat pengaruh
- h. Meningkatkan pelayanan-pelayanan kelompok kecil
- i. Mendistribusikan literatur
- j. Mengadakan penginjilan umum
- k. Mengembangkan hubungan-hubungan dengan otoritas-otoritas publik

BAGAIMANA KITA DAPAT MENGETAHUI APA YANG SEDANG DILAKUKAN?

Oleh karena Alkitab mendorong penatalayanan dan akuntabilitas yang baik, dan untuk belajar dari pengalaman, penting agar pekerjaan kita di kota-kota memiliki sebuah rencana hati-hati untuk evaluasi dan akuntabilitas.

Evaluasi dan akuntabilitas seperti itu akan berdasar pada tujuan yang dibagikan dan didefinisikan diatas dan akan melibatkan:

1. Laporan dwi-tahunan dan sistem penilaian yang menginformasikan kepada Gereja mengenai tujuan-tujuan, aktivitas-aktivitas dan program misi urban.
2. Evaluasi-evaluasi kuantitatif dan kualitatif untuk tujuan-tujuan dan proses.

SIAPA YANG AKAN BERTANGGUNG JAWAB?

Tanggung-jawab untuk membagikan kabar baik bersandar pada orang-orang yang merupakan murid Yesus. Tanggung-jawab utama untuk perencanaan, implementasi dan evaluasi bersandar pada pemimpin-pemimpin gereja pada setiap tingkat. Kantor Misi Advent General Conference akan menolong Gereja sedunia di dalam fokus istimewa tentang misi urban dengan mengkoordinasikan dengan para pemimpin divisi, departemen General Conference dan lembaga-lembaga.

SIAPA YANG DAPAT TERLIBAT?

Untuk dapat menjangkau kota-kota, komitmen dan keterlibatan dari setiap anggota, gereja dan organisasi dibutuhkan.

Bayangkan dampak jika jutaan umat Advent menjawab panggilan Tuhan terhadap misi dan jika setiap entitas gereja meluruskan dirinya dengan tujuan untuk menjangkau milyaran di kota-kota di seluruh dunia.

Bagaimana jika Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh:

1. Menanam 10,000 kelompok berbakti dan pelayanan di kota-kota yang berpenduduk 1 juta atau lebih.
2. Pelayanan holistik yang dimulai pada paling sedikit 100 kota-kota yang belum dimasuki yang memiliki penduduk 1 juta orang atau lebih.
3. Mendirikan paling sedikit 5,000 pusat pengaruh termasuk, satu di setiap kota yang berpenduduk 1 juta atau lebih.
4. Mendistribusikan 1 milyar literatur yang berfokus pada wilayah-wilayah urban.
5. Melibatkan dua juta anggota di dalam beberapa bentuk pelayanan kesehatan di kota-kota.
6. Melibatkan gereja-gereja Masehi Advent Hari Ketujuh di pelayanan-

pelayanan masyarakat di setiap kota.

Bagaimana jika, di dalam 100 kota yang menampilkan tantangan misi terbesar, Gereja:

1. Menempatkan 2000 pionir misi global
2. Memulai pelayanan di jenis-jenis media utama dan bahasa yang digunakan.
3. Mendirikan pusat-pusat pembelajaran awal dari sekolah-sekolah dasar.
4. Melatih 2,000 orang dengan bahasa-bahasa utama di kota-kota ini.
5. Mengembangkan sebuah perencanaan untuk memulai atau menguatkan ADRA dan pekerjaan pelayanan masyarakat yang berdaar pada gereja.
6. Mengembangkan dan mempertahankan sebuah databae yang terdiri dari 25,000 pekerja potensiap untuk dapat merespon kepada peluang-peluang yang terus berubah yang berkembang di kota-kota ini.
7. Menganalisa dan merekonfigurai persyaratan-persyaratan untuk menjadi staff, pada setiap unit administrasi, untuk membuat personil dan sumber daya tersedia.
8. Mendorong dan mendukung pengembangan dari pelayanan-pelayanan baru yang kreatif.

Pada saat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh mempertimbangkan kota-kota besar dunia, kita diinspiraikan oleh semangat Tuhan kita untuk jiwa-jiwa dan melalui keberanian para pinoir kita untuk “pergi ke seluruh dunia.” Kita digerakkan dengan milyaran orang yang hidup di kota-kota besar yang belum pernah mendengar tentang Yesus. Kita mengakui bahwa inilah waktunya dimana Pekabaran Tiga Malaikat disampaikan kepada semua kota-kota besar di dunia. Kita mendedikasikan diri kita untuk menjadi rekanan aktif dengan Yesus Kristus dan instrument-instrumenNya untuk tugas yang besar.

Kita mengetahui misi ini sangat besar—tetapi tidak lebih dari resiko dan tantangan yang dihadapi para rasul, gereja mula-mula dan para pionir Advent.

Kita memiliki sebuah tugas penting untuk diemban, dan kita harus mengabarkan pekabaran kerajaan di setiap kota metropolitasn dunia—apapun risikonya.

Sebagai pemimpin gereja, kita berkomitmen untuk mendukung penggunaan penuh akan talenta-talenta yang diberikan Tuhan kepada setiap anggota jemaat di dalam tugas yang menekan ini, dan kita mendorong semua anggota Advent untuk mencari cara untuk membagikan Yesus di kota-kota besar dunia. Kita mendorong setiap anggota untuk bertanya kepada Tuhan apakah

Ia memanggil kita untuk melayani di salah satu kota terbesar di dunia. Kita sebagai anggota jemaat dan para pemimpin dari setiap tingkatan untuk dengan doa mempertimbangkan apa yang mereka dapat lakukan untuk mendukung para pekerja di kota-kota besar melalui berdoa dan memberi.

Visi akan sebuah dunia yang tidak mengenal Yesus mendorong kita untuk membuat setiap pengorbanan yang memungkinkan untuk bekerjasama dengan misi Yesus untuk menjangkau anak-anakNya yang berharga di kota-kota. “Pekerjaan besar dari Injil bukanlah untuk menutup dengan manifestasi yang lebih sedikit akan kuasa Tuhan dibandingkan dengan pembukannya,” tulis Ellen W. White. “Nubuatan-nubuatan yang digenapi di dalam pencurahan hujan awal pada pembukaan Injil akan sekali lagi digenapi pada hujan akhir sebagai penutupanya.” (GC, 611).

Tugas agung Tuhan kita di dalam Matius 24 dan visi nubuatan Yohanes di dalam Wahyu 14 adalah denyut jantung dari Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh, dan mereka dengan mendesak memanggil kita untuk mengakui bahwa inilah waktunya!

Ketua GC, Ted Wilson, menekankan bahwa misi ke kota-kota adalah untuk dilanjutkan sampai Yesus datang. Sebuah diskusi tentang cara-cara untuk menjangkau kelompok-kelompok orang di kota-kota juga dibagikan. Harald Wollan, GC Associate Secretary, menunjukkan dua poin penting di dalam dokumen, “Siapa yang Bertanggung-jawab” dan “Bagaimana saya dapat terlibat.”

Alberto Gulfan Jr., mendorong pemimpin-pemimpin uni di setiap tempat dimana ada jiwa untuk diselamatkan. Ia juga menunjukkan pentingnya menggunakan pelayanan media (Hope TV dan AWR) dan merekam para profesional di gereja dan memohon kepada pemimpin-pemimpin uni untuk mempelajari dokumen dan melihat apa yang bisa dilakukan di kota-kota besar di dalam wilayah SSD.